

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengolahan hasil pertanian merupakan salah satu kegiatan pasca panen. Hasil pertanian mudah rusak sehingga dilakukan kegiatan pengolahan hasil agar tetap dapat dikonsumsi dengan cara menjual produk olahannya, hasil pertanian yang mudah busuk ialah jenis hortikultura, buah salah satunya yang sangat rentan terhadap pembusukan, untuk itu perlu dilakukan pengolahan agar menambah nilai jual, seperti jus, cemilan, rujak dan salad. Produk olahan buah pada saat ini mudah diperoleh dari penjualan *online*.

Penjualan *online* dapat kita akses melalui internet pada beberapa akun media sosial seperti : *Facebook, Email, Google, Twitter, Youtube* dan *Instagram*. *Instagram* berfungsi sebagai tempat interaksi antar pengguna *instagram*, tempat informasi rekomendasi liburan, dan sebagai sarana pemasaran. Akun *Instagram* yang menarik dengan mencantumkan informasi pemilik usaha, lokasi, daftar menu dan juga harga serta gambar produk olahan pertanian akan mempermudah pemasaran. Pemasaran melalui media sosial *Instagram* ini sudah banyak terdapat di Kota, salah satunya Kota Binjai.

Kota Binjai terkenal dengan generasi muda yang eksis, berprestasi dengan kreativitas tinggi, pengguna android dengan fitur pendukung sosial media, dan mengakses pemesanan secara online. Masyarakat Kota Binjai peduli terhadap kesehatan dan mengkonsumsi produk olahan pertanian seperti jus, salad buah dan juga rujak buah yang sangat diminati oleh generasi muda Kota Binjai, oleh sebab itu penggunaan *Instagram* efektif terhadap kebutuhan konsumen dan mempermudah penjual dalam pemasaran. Efektivitas ialah pencapaian tujuan secara tepat, keberhasilan penjual dalam memasarkan produk merupakan suatu pencapaian peningkatan penghasilan.

Mahalnya biaya membangun atau menyewa toko/gerai saat ini menjadi kendala dalam permodalan usaha, lokasi yang kurang strategis mempengaruhi hasil penjualan, selain itu produk yang dipasarkan belum tentu banyak diminati di lokasi usaha dan bukan menjadi kebutuhan masyarakat di lokasi tersebut. Sehingga dengan *Instagram* hal tersebut bukan menjadi suatu kendala.

Pemasaran menggunakan media *Instagram* mempermudah khalayak sasaran dalam mengakses pemesanan, dengan cepat dan langsung. Selain itu, pemesan bisa langsung memesan sesuai keinginan, produk juga bisa sampai langsung ke tempat tujuan. Pemasaran melalui *Instagram* juga tidak lagi memerlukan tambahan biaya untuk promosi. Promosi sangat diperlukan dalam proses pemasaran produk. Fitur *Instagram* yang disediakan seperti *Hashtag*(#) dapat membantu promosi, pada *hashtag* terdapat jenis produk dan lokasi penjual, sehingga ketika setiap pengguna melakukan pencaharian dalam *Instagram* dengan kata kunci nama produk dan lokasi dapat langsung ditemukan. *Hashtag* (#) atau tagar (tanda pagar) sangat berpengaruh untuk kepopuleran akun *Instagram* *Hashtag* juga bisa digunakan untuk menambah *followers* di *Instagram*, jika menggunakan *hashtag* yang tepat di gambar produk, maka pengguna *Instagram* lainnya akan lebih mudah untuk menemukan akun *Instagram* penjual produk.

Penyebaran informasi yang detail dan akurat akan mudah dipahami oleh pengguna *Instagram*. Selain itu konten yang kreatif seperti pengambilan gambar yang terkesan cantik dan menarik dengan resolusi gambar yang tinggi akan membuat semakin banyak pengunjung/*follower* yang berminat akan produk tersebut sehingga peluang produk terjual lebih besar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas *Instagram* pada pemasaran produk olahan pertanian di Kota Binjai ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas *Instagram* pada pemasaran produk olahan pertanian di Kota Binjai ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas *Instagram* pada pemasaran produk olahan pertanian di Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi (faktor umur, tingkat pendidikan, penggunaan gambar dan kelengkapan informasi) terhadap efektivitas *Instagram* pada pemasaran produk olahan pertanian di Kota Binjai.

D. Kegunaan

1. Mahasiswa dapat mengetahui tingkat efektivitas *Instagram* pada pemasaran produk olahan pertanian di Kota Binjai.
2. Mahasiswa dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *Instagram* pada pemasaran produk olahan pertanian di Kota Binjai.
3. Hasil kajian ini dapat berguna sebagai pedoman peneliti lain yang memiliki kepentingan dalam melakukan pemasaran online melalui *Instagram*.